

### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

##### A. Capaian Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik

Format Pengukuran Capaian Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik tahun 2016 diukur berdasarkan pada format Pengukuran Kinerja sebagaimana yang termuat dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan, yaitu dengan cara membandingkan antara realisasi capaian indikator kinerja dengan target indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik Tahun 2016.

Adapun tujuan dilakukannya pengukuran kinerja adalah dalam rangka untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik dan indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik Tahun 2016.

Guna mempermudah interpretasi atas pencapaian indikator kinerja sasaran Pemerintah Kabupaten Gresik tersebut digunakan skala nilai peringkat kinerja yang mengacu pada formulir Tabel VII-C dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah sebagaimana pada Tabel 3.1 sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja**

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	$91 \geq$	Sangat Tinggi
2.	$76 \leq 90$	Tinggi
3.	$66 \leq 75$	Sedang
4.	$51 \leq 65$	Rendah
5.	$\leq 50$	Sangat Rendah

Adapun tingkat capaian kinerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik pada Tahun 2016 berdasarkan hasil pengukuran di atas dapat diilustrasikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2 : Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2016**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Tercapainya aparatur yang berkualitas	Presentase tingkat kehadiran pegawai	100%	100%	100%
		Terpenuhinya sarana dan prasarana penunjang yang ada	100%	100%	100%
		Tercapainya penyusunan laporan kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan Renja	100%	100%	100%
		Tercapainya monitoring, evaluasi dan pelaporan	100%	100%	100%
2	Terwujudnya pencari kerja dan tenaga kerja yang berkualitas dan produktif	Cakupan pegawai yang memperoleh pekerjaan	92,68%	96,23%	103%
		Besaran lembaga latihan kerja swasta yang mendapatkan pembinaan	100%	100%	100%

3	Terwujudnya peningkatan jumlah pemanfaatan IPK dan Bursa Kerja bagi pencari kerja dan pengguna tenaga kerja	Cakupan pemanfaatan IPK	50,00%	100%	150%
		Cakupan Penempatan IPK	71,00%	96,23%	135%
4	Terwujudnya Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja Yang Memperoleh Penempatan Kerja Baik Di Dalam maupun Di Luar Negeri	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	64,77%	67,90%	104%
		Tingkat Pengangguran Terbuka Usia 15-64 Tahun	4,30%	5,21%	121%
5	Terwujudnya peningkatan jumlah tenaga kerja yang memperoleh penempatan kerja di luar negeri dan tercapainya wirausaha muda.	Besaran Tenaga Kerja yang Mendapatkan Pelatihan Kewirausahaan	66,00%	100%	151%
6	Meningkatnya perlindungan tenaga kerja dan berkurangnya tingkat kecelakaan kerja	Angka Nihil Kecelakaan Kerja	6,11%	5,50%	16,09%
		Inisiasi Norma Perlindungan Sosial Tenaga Kerja	96,03%	100%	104%
		Inisiasi Norma Kerja	62,00%	54,88%	88,52%

		Besaran Pelanggaran Hukum di Bidang Norma Ketenagakerjaan yang ditangani	100,00%	28,00%	28,00%
7	Terwujudnya Fungsi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	Inisiasi Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja	90,53%	66,67%	73,64%
		Besaran Pemeriksaan Perusahaan	23,00%	55,68%	242%
		Besaran Pengujian Peralatan yang telah diuji di Perusahaan	75,00%	100%	100%
8	Terselesainya gugatan kasus	Cakupan penyelesaian kasus gugatan	88,54%	87,38%	98,69%
9	Meningkatnya hubungan industrial	Cakupan perusahaan yang melaksanakan hubungan industrial	22,24%	21,13%	95,03%
10	Terlaksananya UMK di Kabupaten Gresik	Cakupan yang mendapat peraturan perusahaan dan perjanjian kerja bersama	9,20%	7,74%	84,13%

## B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik Tahun 2016 menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selanjutnya berdasarkan hasil pengukuran kinerja diatas dilakukan evaluasi dan analisis pencapaian kinerja guna memberikan informasi yang lebih transparan mengenai mengenai pencapaian kinerja sebagaimana yang telah ditargetkan pada tujuan Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja Tahun 2016 - 2021 melalui 10 (sepuluh) sasaran strategis dan 21 (dua puluh satu) indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik Tahun 2016. Adapun evaluasi dan analisis tingkat pencapaian kinerja dari 10 (sepuluh) sasaran strategis Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik pada Tahun 2016 tersebut adalah sebagai berikut :

### SASARAN STRATEGIS 1

#### Tercapainya aparatur yang berkualitas

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai tujuan : **“Meningkatkan Kualitas Dan Kuantitas Sumber Daya Manusia”**

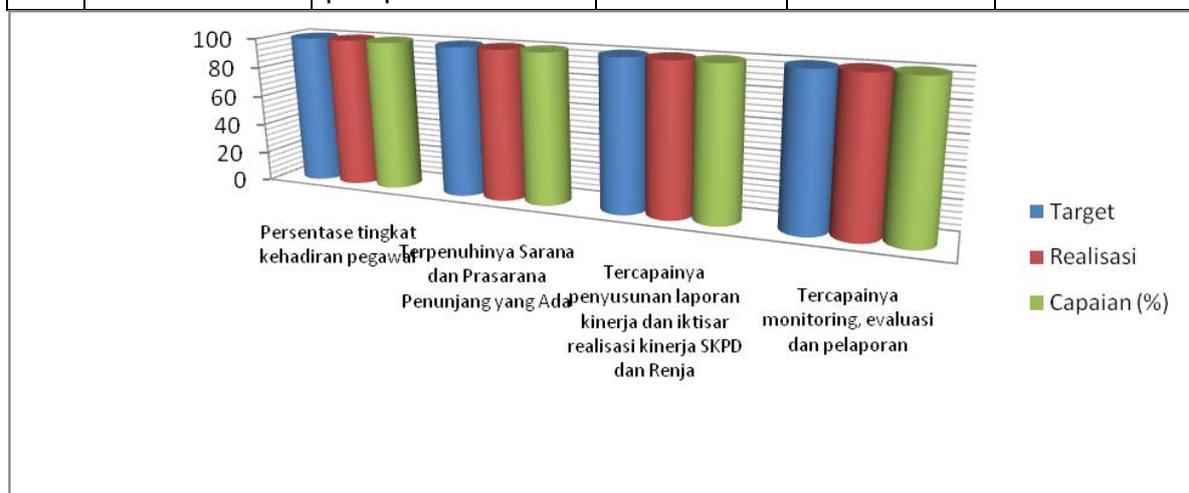
Untuk mengukur tingkat pencapaian sasaran ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3.** Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	
				2015	2016
1	Tercapainya aparatur yang berkualitas	Presentase tingkat kehadiran pegawai	100%	100%	100%
		Terpenuhinya sarana dan prasarana penunjang yang ada	100%	100%	100%
		Tercapainya penyusunan laporan kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan Renja	100%	100%	100%
		Tercapainya monitoring, evaluasi dan pelaporan	100%	100%	100%

**Tabel 3.4.** Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode Rencana Sasaran Strategis 1

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2016	TINGKAT KEMAJUAN
1	Tercapainya aparatur yang berkualitas	Presentase tingkat kehadiran pegawai	100%	100%	100%
		Terpenuhinya sarana dan prasarana penunjang yang ada	100%	100%	100%
		Tercapainya penyusunan laporan kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan Renja	100%	100%	100%
		Tercapainya monitoring, evaluasi dan pelaporan	100%	100%	100%

**Gambar 3.1.** Pencapaian Kinerja Sasaran Tercapainya aparatur yang berkualitas Tahun 2016

Sasaran tercapainya aparatur yang berkualitas yang diukur dengan 4 (empat) indikator; pertama persentase tingkat kehadiran pegawai merupakan gambaran disiplin pegawai dalam pekerjaan. Untuk mendukung kenyamanan dan ketenangan kerja indikator ini didukung oleh 1 program dan 16 kegiatan.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian nilai indikator ini antara lain penggiatan apel pagi dan senam pagi, penyediaan fasilitas kerja dari komputer sampai meja, rapat-rapat dan koordinasi evaluasi kerja bulanan, penyediaan jasa administrasi kantor, operasional dan pengamanan kantor..

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja indikator Persentase Tingkat Kehadiran Pegawai yang ditetapkan, dengan target 100% dengan realisasi 100% capaian kinerja 100%, dengan predikat sangat baik

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja indikator Terpenuhi sarana dan prasarana penunjang yang ada Persentase indikator tersebut dengan target 100% dengan realisasi 100% capaian kinerja 100%, dengan predikat sangat baik. Untuk mewujudkan indikator ini didukung oleh 1 program dan 3 kegiatan.

Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan Rencana Kerja merupakan gambaran kinerja yang tercapai dan yang direncanakan oleh SKPD setiap tahun yang berfungsi sebagai wahana sinergitas dan sinkronisasi pengukuran capaian dan perencanaan kegiatan.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja indikator Tercapainya penyusunan laporan kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan Renja Persentase indikator tersebut dengan target 100% dengan realisasi 100% capaian kinerja 100%, dengan predikat sangat baik. Untuk mewujudkan indikator ini didukung oleh 1 program dan 3 kegiatan.

Indikator tercapainya monitoring, evaluasi dan pelaporan dengan target 100% dengan realisasi 100% capaian kinerja 100%, dengan predikat sangat baik, hal ini didukung oleh sistem pelaporan yang berkesinambungan setiap bulan dan iklim komunikasi yang baik antara para pegawai kedinasan, sehingga monitoring, evaluasi kegiatan dan pelaporan dapat didokumentasikan secara terstruktur, masif, sistemik setiap bulannya.

## SASARAN STRATEGIS 2

### Terwujudnya pencari kerja dan tenaga kerja yang berkualitas

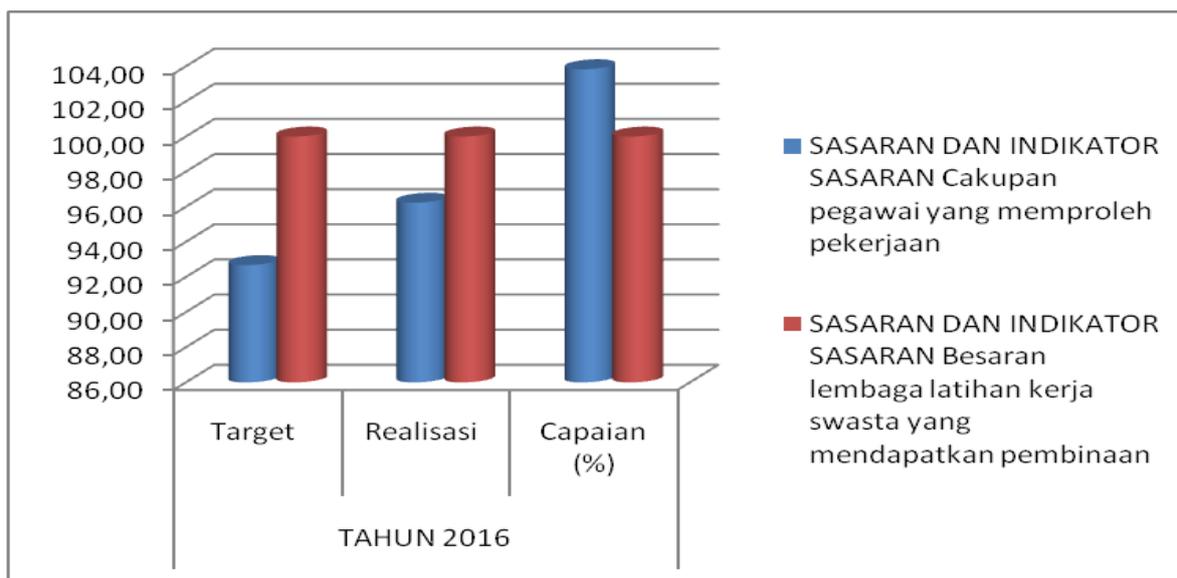
Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai tujuan : **“Meningkatkan keterampilan kerja”**. Untuk mengukur tingkat pencapaian sasaran ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.5.** Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	
				2015	2016
1	Terwujudnya pencari kerja dan tenaga kerja yang berkualitas dan produktif	Cakupan pegawai yang memperoleh pekerjaan	92,68%	92,61	96,23%
		Besaran lembaga latihan kerja swasta yang mendapatkan pembinaan	100%	100%	100%

**Tabel 3.6.** Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2 s.d. Akhir Periode Rencana Strategis

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2016	TINGKAT KEMAJUAN
1	Terwujudnya pencari kerja dan tenaga kerja yang berkualitas dan produktif	Cakupan pegawai yang memperoleh pekerjaan	92,68%	96,23%	96,23%
		Besaran lembaga latihan kerja swasta yang mendapatkan pembinaan	100%	100%	100%



Gambar 3.7. Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya pencari kerja dan tenaga kerja yang berkualitas dan produktif

Capaian kinerja Persentase Realisasi Cakupan pegawai yang memperoleh pekerjaan 96,23% dari target 71,00 yang ditetapkan pada Tahun 2016. Sebanyak 3.118 orang tenaga kerja mendapat pekerjaan dari 3.240 pencari kerja. Indikator Besaran lembaga latihan kerja swasta yang mendapatkan pembinaan juga tercapai realisasinya 100% dari target 100% capaian 100%

Faktor pendukung keberhasilan pencapaian indikator sasaran ini adalah sebagai berikut :

1. Dukungan dari pimpinan terkait dengan kecukupan anggaran
2. Peran aktif PA/KPA/PPK selaku pemangku kepentingan sehingga proses pelaksanaan kegiatan penempatan sesuai dengan target waktu yang sudah ditentukan.
3. Kematangan perencanaan  
Perencanaan yang matang mampu menjadi mediator atau penghubung antara berbagai kepentingan yang ada dalam organisasi. Perencanaan yang matang dapat menjadi pegangan dalam mencapai kesuksesan proses pelelangan.
4. Dukungan SDM yang kompeten (Pokja)  
Adanya SDM yang kompeten dalam hal ini yang memiliki sertifikat Keahlian Pengadaan barang/jasa pemerintah dan aktif dalam mengikuti perubahan

peraturan tentang pengadaan yang berlaku dapat mensukseskan proses pelelangan.

5. Dukungan Sarana dan Prasarana (Sistem Informasi dan Hardware yang cukup)

### SASARAN STRATEGIS 3

Terwujudnya peningkatan jumlah pemanfaatan IPK dan Bursa Kerja bagi pencari kerja dan pengguna tenaga kerja

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai tujuan : “Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Penempatan Tenaga Kerja Melalui Mekanisme Antar Kerja AKL, AKAD, AKAN dan Khusus”. Untuk mengukur tingkat pencapaian sasaran ini dapat dilihat pada tabel berikut :

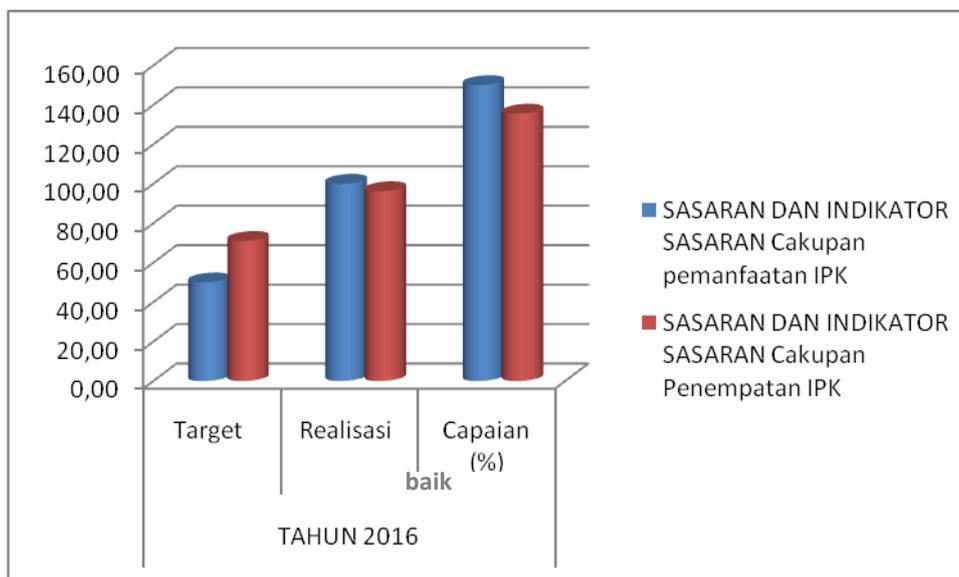
**Tabel 3.8.** Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	
				2015	2016
1	Terwujudnya peningkatan jumlah pemanfaatan IPK dan Bursa Kerja bagi pencari kerja dan pengguna tenaga kerja	Cakupan pemanfaatan IPK	50,00%	70,00%	100%
		Cakupan Penempatan IPK	71,00%	34,42%	96,23%

**Tabel 3.9.** Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 3 s.d. Akhir Periode RENSTRA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2016	TINGKAT KEMAJUAN
1	Terwujudnya peningkatan jumlah	Cakupan pemanfaatan IPK	50,00%	100%	100%

pemanfaatan IPK dan Bursa Kerja bagi pencari kerja dan pengguna tenaga kerja	Cakupan Penempatan IPK	71,00%	96,23%	96,23%
--	------------------------	--------	--------	--------



**Gambar 3.10.** Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya peningkatan jumlah pemanfaatan IPK dan Bursa Kerja bagi pencari kerja dan pengguna tenaga kerja

Jika dilihat dari table Capaian indikator kinerja Cakupan pemanfaatan IPK pada Tahun 2016 sebesar 100%, dari target 50,00% terealisasi sebesar 100% capaian 150%. Cakupan penempatan IPK juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan capaian 135% dari target 71,00% terealisasi 96,23%

**SASARAN STRATEGIS 4**

**“Terwujudnya Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja Yang Memperoleh Penempatan Kerja Baik Di Dalam maupun Di Luar Negeri”**

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai tujuan : **“Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Penempatan Tenaga Kerja Melalui**

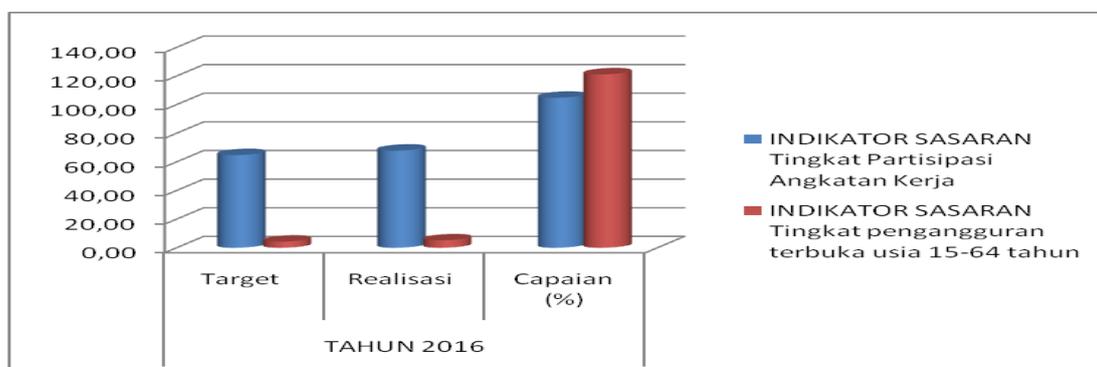
Mekanisme Antar Kerja AKL, AKAD, AKAN dan Khusus”. Untuk mengukur tingkat pencapaian sasaran ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.11.** Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	
				2015	2016
1	Terwujudnya Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja Yang Memperoleh Penempatan Kerja Baik Di Dalam maupun Di Luar Negeri	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	64,77%	67,84%	67,90%
		Tingkat Pengangguran Terbuka Usia 15-64 Tahun	4,30%	5,56%	5,21%

**Tabel 3.12.** Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 4 s.d. Akhir Periode RENSTRA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2016	TINGKAT KEMAJUAN
1	Terwujudnya Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja Yang Memperoleh Penempatan Kerja Baik Di Dalam maupun Di Luar Negeri	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	64,77%	67,90%	67,90%
		Tingkat Pengangguran Terbuka Usia 15-64 Tahun	4,30%	5,21%	5,21%



**Gambar 3.13.** Terwujudnya Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja Yang Memperoleh Penempatan Kerja Baik Di Dalam maupun Di Luar Negeri

Jika dilihat dari tabel Capaian indikator kinerja Tingkat partisipasi angkatan kerja pada Tahun 2016 target 64,77% terealisasi sebesar 67,90% capaian 104%. Indikator Tingkat pengangguran terbuka usia 15-64 tahun dengan target 4,30% terealisasi 5,21% capaian sebesar 12%.

### SASARAN STRATEGIS 5

“Terwujudnya peningkatan jumlah tenaga kerja yang memperoleh penempatan kerja di luar negeri dan tercapainya wirausaha muda.”

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai tujuan : “Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Penempatan Tenaga Kerja Melalui Mekanisme Antar Kerja AKL, AKAD, AKAN dan Khusus”. Untuk mengukur tingkat pencapaian sasaran ini dapat dilihat pada tabel berikut :

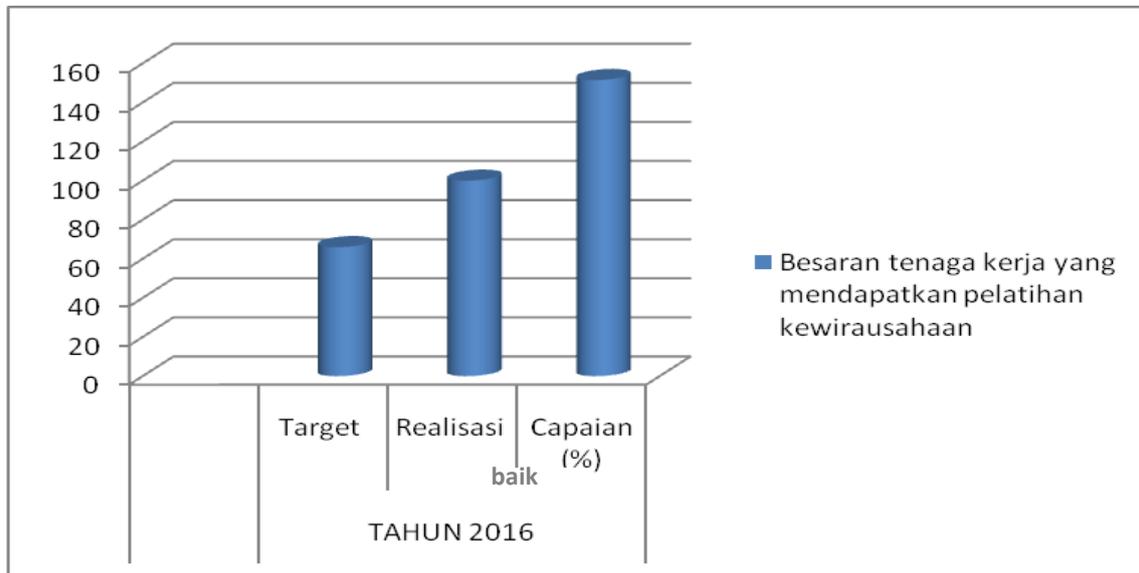
**Tabel 3.14.** Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	
				2015	2016
1	Terwujudnya peningkatan jumlah tenaga kerja yang memperoleh penempatan kerja di luar negeri dan tercapainya wirausaha muda.	Besaran Tenaga Kerja yang Mendapatkan Pelatihan Kewirausahaan	66,00%	100%	100%

**Tabel 3.15.** Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 5 s.d. Akhir Periode RENSTRA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2016	TINGKAT KEMAJUAN
1	Terwujudnya peningkatan jumlah tenaga	Besaran Tenaga Kerja yang	66,00%	100%	100%

	kerja yang memperoleh penempatan kerja di luar negeri dan tercapainya wirausaha muda.	Mendapatkan Pelatihan Kewirausahaan			
--	---	-------------------------------------	--	--	--



**Gambar 3.16.** Terwujudnya peningkatan jumlah tenaga kerja yang memperoleh penempatan kerja di luar negeri dan tercapainya wirausaha muda.

Pada tahun 2016 telah dilakukan pelatihan dan pembinaan kewirausahaan, ada 80 peserta yang telah dilatih menjadi pengusaha muda baru dari 80 peserta peminat pelatihan kewirausahaan.

### SASARAN STRATEGIS 6

**“Meningkatnya perlindungan tenaga kerja dan berkurangnya tingkat kecelakaan kerja”**

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai tujuan :  
**“Memberikan Perlindungan Tenaga Kerja, Sekaligus Mengurangi Tingkat**

**Kecelakaan Kerja**". Untuk mengukur tingkat pencapaian sasaran ini dapat dilihat pada tabel berikut :

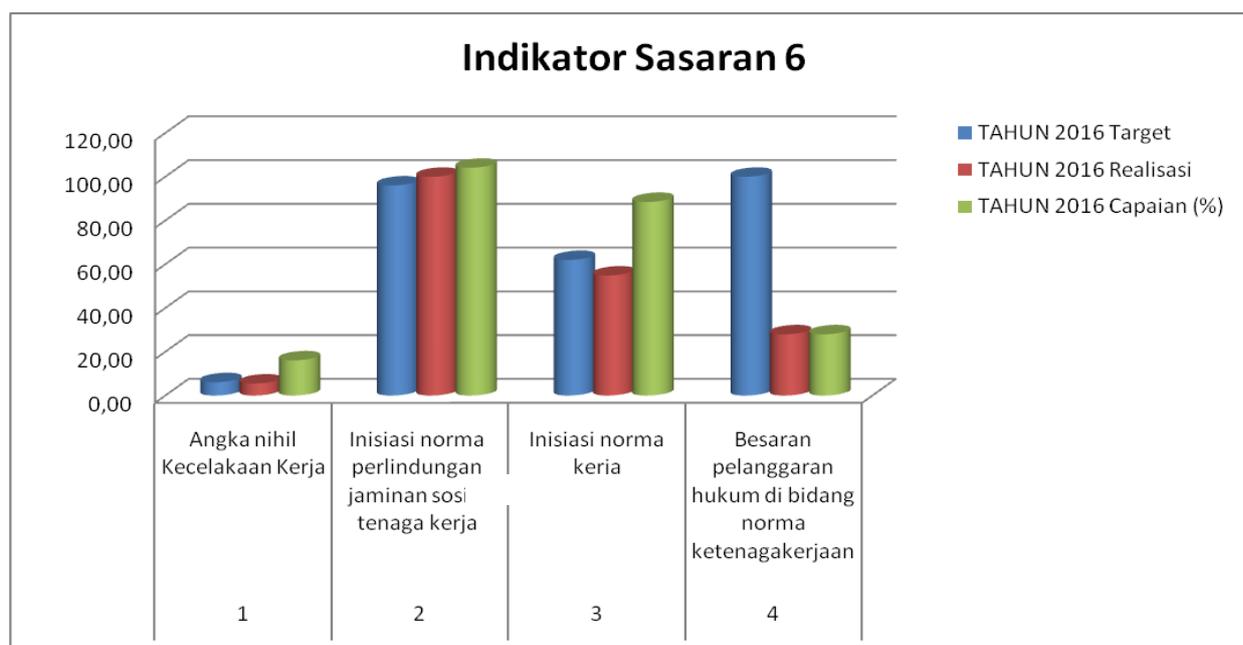
**Tabel 3.17.** Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 6

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	
				2015	2016
1	Meningkatnya perlindungan tenaga kerja dan berkurangnya tingkat kecelakaan kerja	Angka Nihil Kecelakaan Kerja	6,11%	5,96%	5,50%
		Inisiasi Norma Perlindungan Sosial Tenaga Kerja	96,03%	99,58	100%
		Inisiasi Norma Kerja	62,00%	61,54	54,88%
		Besaran Pelanggaran Hukum di Bidang Norma Ketenagakerjaan yang ditangani	100,00%	-	28,00%

**Tabel 3.18.** Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 6 s.d. Akhir Periode RENSTRA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2016	TINGKAT KEMAJUAN
1	Meningkatnya perlindungan tenaga kerja dan berkurangnya tingkat kecelakaan kerja	Angka Nihil Kecelakaan Kerja	6,11%	5,50%	5,50%
		Inisiasi Norma Perlindungan Sosial Tenaga Kerja	96,03%	100%	100%

	Inisiasi Norma Kerja	62,00%	54,88%	54,88%
	Besaran Pelanggaran Hukum di Bidang Norma Ketenagakerjaan yang ditangani	100,00%	28,00%	28,00%



**Gambar 3.19.** Meningkatnya perlindungan tenaga kerja dan berkurangnya tingkat kecelakaan kerja

Dalam mengukur sasaran strategis “Meningkatnya perlindungan tenaga kerja dan berkurangnya tingkat kecelakaan kerja” Dinas Tenaga Kerja memakai indikator angka nihil kecelakaan kerja. Pada tahun 2016 ada 76 perusahaan yang telah menerima penghargaan zero accident award dari 1383 perusahaan di Kabupaten Gresik. 1383 perusahaan juga telah terdaftar dalam program BPJS Ketenagakerjaan, 759 perusahaan tercatat menerapkan norma kerja dan Bidang

Pengawasan berhasil menyelesaikan 7 kasus norma kerja dari 25 kasus pengaduan norma kerja yang masuk.

### SASARAN STRATEGIS 7

**“Terwujudnya Fungsi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)”**

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai tujuan : **“Meningkatkan fungsi panitia pembina keselamatan dan kesehatan kerja (p2k3) dan sistem menegemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3)”**. Untuk mengukur tingkat pencapaian sasaran ini dapat dilihat pada tabel berikut :

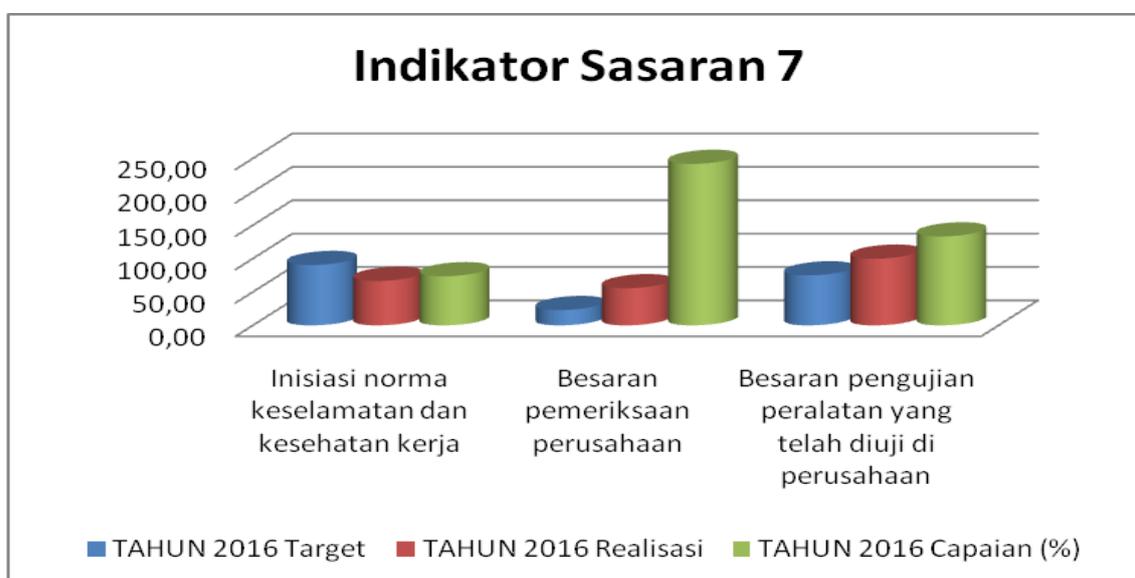
**Tabel 3.20.** Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 7

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	
				2015	2016
1	Terwujudnya Fungsi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	Inisiasi Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja	90,53%	70,97%	66,67%
		Besaran Pemeriksaan Perusahaan	23,00%	59,25	55,58%
		Besaran Pengujian Peralatan yang telah diuji di Perusahaan	75,00%	100%	100%

**Tabel 3.21.** Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 7 s.d. Akhir Periode RENSTRA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2016	TINGKAT KEMAJUAN
1	Terwujudnya Fungsi Panitia Pembina Keselamatan dan	Inisiasi Norma Keselamatan dan	90,53%	66,67%	66,67%

Kesehatan Kerja (P2K3) dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	Kesehatan Kerja			
	Besaran Pemeriksaan Perusahaan	23,00%	55,58%	55,58%
	Besaran Pengujian Peralatan yang telah diuji di Perusahaan	75,00%	100%	100%



**Gambar 3.22.** Terwujudnya Fungsi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

## SASARAN STRATEGIS 8

### “Terselesainya gugatan kasus”

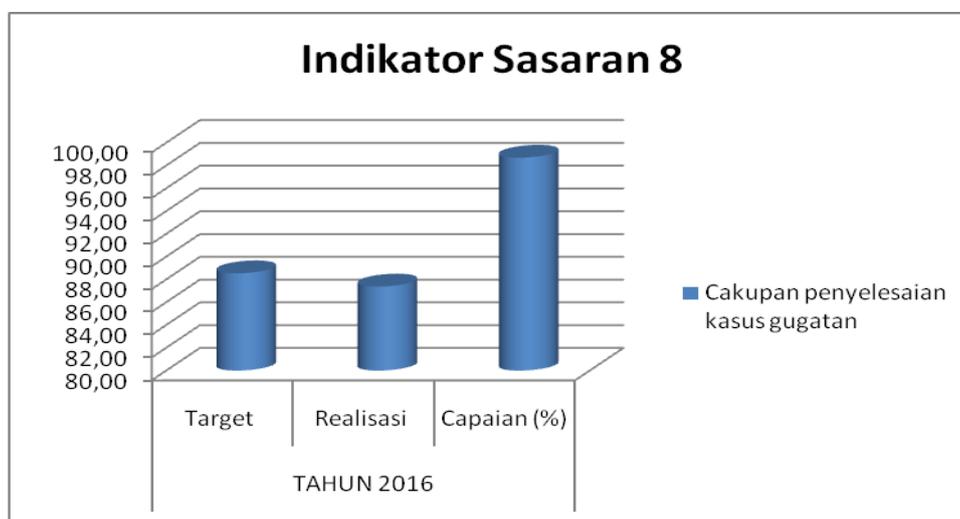
Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai tujuan : **“Meningkatkan Kualitas Dan Kuantitas Hubungan Industrial”**. Untuk mengukur tingkat pencapaian sasaran ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.21.** Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 8

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	
				2015	2016
1	Terselesainya gugatan kasus	Cakupan penyelesaian kasus gugatan	88,54%	88,04%	87,38%

**Tabel 3.22.** Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 8 s.d. Akhir Periode RENSTRA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2016	TINGKAT KEMAJUAN
1	Terselesainya gugatan kasus	Cakupan penyelesaian kasus gugatan	88,54%	87,38%	87,38%



**Gambar 3.23.** Terselesainya gugatan kasus

Bila dilihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa realisasi Indikator cakupan penyelesain kasus gugatan mengalami penurunan dari tahun 2015 berupa 88,54% di tahun 2016 terealisasi 87,38%, Perselisihan yang masuk pada tahun 2016 ada 103 kasus dan diselesaikan 90 kasus.

ada beberapa indikasi sebab penurunan indikator tersebut antara lain: Kurangnya pemahaman yang mendalam tentang aturan ketenagakerjaan, Mediasi yang berbelit-belit antara pengusaha dan pekerja dalam mengambil solusi jalan tengah. Adanya pengikaran solusi dari hasil keputusan yang telah disepakati.

### SASARAN STRATEGIS 9

#### “Meningkatnya hubungan industrial”

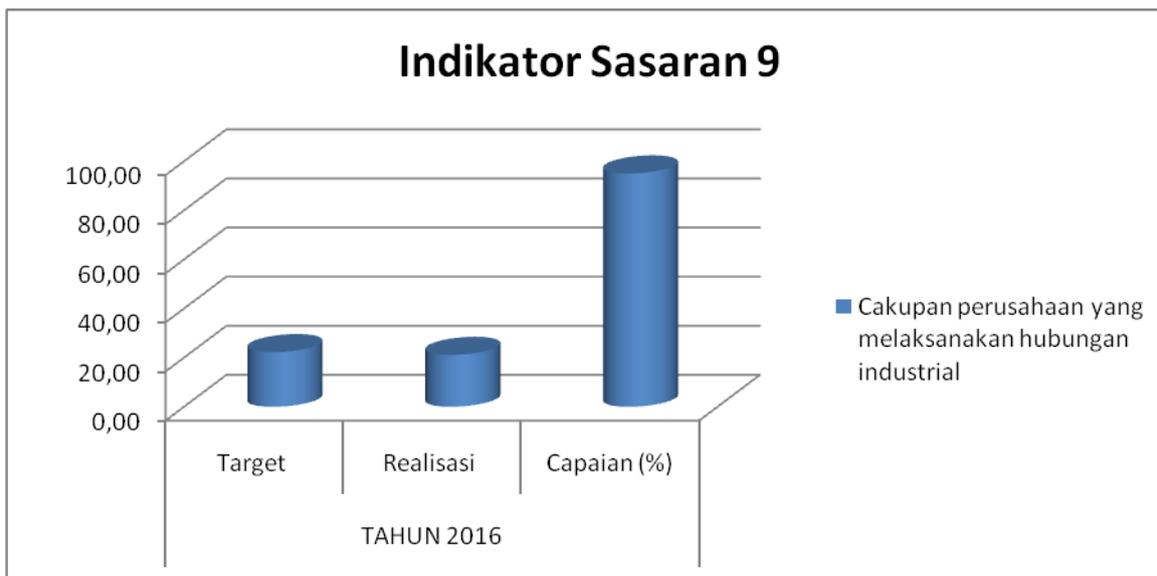
Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai tujuan : “Meningkatkan Kualitas Dan Kuantitas Hubungan Industrial”. Untuk mengukur tingkat pencapaian sasaran ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.24.** Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 9

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	
				2015	2016
1	Meningkatnya hubungan industrial	Cakupan perusahaan yang melaksanakan hubungan industrial	22,24%	21,13%	1,89%

**Tabel 3.25.** Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 9 s.d. Akhir Periode RENSTRA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2016	TINGKAT KEMAJUAN
1	Meningkatnya hubungan industrial	Cakupan perusahaan yang melaksanakan hubungan industrial	22,24%	1,89%	1,89%



Gambar 3.26. Meningkatnya hubungan industrial

**SASARAN STRATEGIS 10**

**“Terlaksananya UMK di Kabupaten Gresik”**

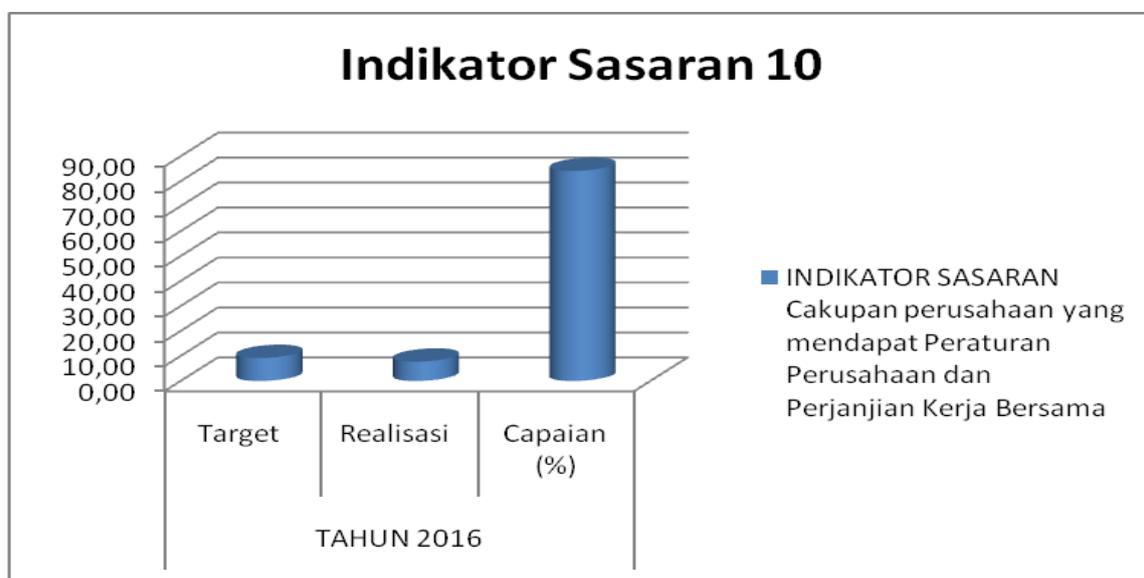
Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai tujuan : **“Meningkatkan kesejahteraan pekerja/buruh dan keluarganya”**. Untuk mengukur tingkat pencapaian sasaran ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.27. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 10

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	
				2015	2016
1	Terlaksananya UMK di Kabupaten Gresik	Cakupan yang mendapat peraturan perusahaan dan perjanjian kerja bersama	9,20%	8,41%	7,74%

**Tabel 3.28.** Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 10 s.d. Akhir Periode RENSTRA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2016	TINGKAT KEMAJUAN
1	Terlaksananya UMK di Kabupaten Gresik	Cakupan yang mendapat peraturan perusahaan dan perjanjian kerja bersama	9,20%	7,74%	7,74%



**Gambar 3.29.** Terlaksananya UMK di Kabupaten Gresik

Pada tahun 2016 ada 107 perusahaan yang telah mendaftarkan PP dan PKB dari 1383 Perusahaan di Gresik, UMK Juga mengalami kenaikan dari Rp.2.707.500 di tahun 2015 menjadi Rp.3.042.500 di tahun 2016.